

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Pembelajaran dengan Metode Socrates dan Pendekatan Kontekstual dapat memunculkan disposisi berpikir kritis matematis yang baik pada siswa B1, B6, B15, dan B24. Sedangkan untuk siswa B29, pembelajaran dengan Metode Socrates dan Pendekatan Kontekstual tidak dapat memunculkan disposisi berpikir kritis matematisnya.
2. Pembelajaran dengan Metode Socrates dan Pendekatan Kontekstual dapat memunculkan disposisi berpikir kritis pada siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis yang tinggi. Sedangkan untuk siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis yang rendah dapat mendorong siswa untuk lebih berpartisipasi dalam pembelajaran dengan adanya pertanyaan-pertanyaan Socrates yang diajukan guru dan penerapan pendekatan kontekstual yang mengaitkan pelajaran dengan kehidupan nyata siswa.
3. Indikator disposisi berpikir kritis matematis yang dominan muncul pada pembelajaran Socrates kontekstual adalah indikator percaya diri sedangkan indikator yang jarang sekali muncul pada pembelajaran Socrates kontekstual adalah indikator rasa ingin tahu.

4. Disposisi berpikir kritis matematis siswa lebih terlihat jika pembelajaran Socrates kontekstual disajikan dalam bentuk permainan atau simulasi dan diskusi kelompok kecil.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Dalam pembelajaran matematika, hendaknya guru memperhatikan sikap siswa dalam proses pembelajaran di kelas seperti disposisi berpikir kritis matematis siswa karena hal tersebut akan menunjang kemampuan kognitif yang dimilikinya.
2. Hendaknya guru memiliki kreativitas yang tinggi dalam memberikan pertanyaan-pertanyaan Socrates sehingga semua siswa dapat memahami pertanyaan-pertanyaan yang guru berikan. Bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan pertanyaan diungkapkan dengan bentuk atau cara yang lain atau mengajukan pertanyaan lain yang lebih sederhana.
3. Dalam pembelajaran Socrates Kontekstual di kelas, sebaiknya guru menggunakan media pembelajaran permainan karena dengan menggunakan permainan dapat mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif baik siswa yang memiliki disposisi berpikir kritis matematis yang tinggi maupun siswa yang memiliki disposisi berpikir kritis yang rendah.
4. Dalam pembelajaran di kelas, sebaiknya guru menggunakan diskusi kelompok kecil dalam menyelesaikan tugas karena dengan diskusi kelompok kecil,

mendorong siswa untuk lebih percaya diri dalam mengemukakan ide-ide kritisnya.

5. Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian serupa sebaiknya melakukan pendekatan terlebih dahulu kepada siswa yang akan dijadikan subjek penelitian agar peneliti dapat lebih memahami karakter setiap siswa yang dijadikan subjek penelitian.
6. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian menggunakan pembelajaran Socrates kontekstual sebaiknya menggunakan lebih banyak alat perekam yang dipasang di berbagai sudut kelas agar data yang diperoleh lebih alamiah dan akurat.